

Struktur Penulisan

Seperti pada jurnal-jurnal ilmiah lainnya, **JUM** mempunyai struktur baku yang harus diacu oleh penulis. Harus disadari oleh calon penulis bahwa masing-masing berkala mempunyai gaya selingkung tersendiri. Jika tulisannya ingin dimuat, maka mesti tunduk dengan aturan atau gaya selingkung jurnal yang akan dituju. Sampai saat ini **JUM** mempunyai struktur penulisan yang ditetapkan oleh dewan redaksi sebagai berikut:

JUDUL

PENGARANG DAN ALAMAT

ABSTRACT (ada kata kunci atau *key words*)

PENDAHULUAN

METODE PEMECAHAN MASALAH atau BAHAN DAN METODE (untuk hasil penelitian).

HASIL DAN PEMBAHASAN

SIMPULAN DAN SARAN

UCAPAN TERIMAKASIH

DAFTAR PUSTAKA

- JUDUL : Harus singkat dan mencerminkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau penelitian. Diketik dengan huruf kapital *Time New Roman* satu spasi dengan fontasi 12.
- NAMA PENULIS : Diketik dengan fontasi 11, tanpa gelar, singkatan nama ditulis sesuai dengan pencantuman untuk daftar pustaka.
- ALAMAT PENULIS : adalah alamat lengkap instansi (fakultas, prodi dan jurusan), nomor telepon untuk memudahkan korespondensi, dan harus mencantumkan alamat **e-mail** salah satu penulis.
- ABSTRACT : Abstract dibuat dalam bahasa Inggris kalau tulisan dalam Bahasa Indonesia, atau dalam Bahasa Indonesia kalau tulisan berbahasa Inggris, satu paragraf, satu spasi tidak lebih dari 200 kata. Abstract memuat masalah, tujuan, metode pemecahan masalah dan ringkasan hasil.

- KATA KUNCI (*key words*) : Maksimal 5 (lima) kata, lebih dari 1 (satu) kata, ditulis miring, huruf kecil, dua spasi setelah abstract di kiri bawah.
- PENDAHULUAN : Ditulis secara padat berisi latar belakang atau analisis situasi, masalah, tujuan dan pustaka yang mendukung.
- METODE PEMECAHAN MASALAH/BAHAN DAN METODE : Gambaran bagaimana kegiatan tersebut dilaksanakan. Kalau artikel yang dibuat adalah hasil pengabdian, maka gunakan “METODE PEMECAHAN MASALAH”, jika artikel yang dibuat adalah hasil penelitian, maka gunakan “BAHAN DAN METODE”
- HASIL DAN PEMBAHASAN : Memuat hasil yang diperoleh, usahakan dikuantitatifkan, lebih bagus dengan tampilan tabel, serta bahasan ringkas mencakup permasalahan yang ingin dipecahkan.
- SIMPULAN DAN SARAN : Ditulis secara ringkas tetapi menggambarkan substansi hasil pengabdian atau penelitian dan saran yang konkrit.
- UCAPAN TERIMA KASIH : Harus ada, minimal kepada pemberi dana
- DAFTAR PUSTAKA :
 - Menggunakan referensi 10 tahun terakhir.
 - Memuat nama pengarang yang dirujuk dalam naskah, disusun menurut abjad dan tahun penerbitan. Untuk buku dicantumkan semua nama penulis, tahun, judul buku, penerbit dan tempatnya. Untuk jurnal dicantumkan nama penulis, tahun, judul tulisan, nama jurnal, volume, nomor publikasi dan halaman.
 - Jika diambil dari internet harus mencantumkan tanggal diakses.

Contoh:
Anom, P. 2004. Sampah Organik.
<http://www.organik.co.za./org.html>. [diakses 20 Mei 2008]. Cantumkan tanggal diakses dalam kurung.
- TABEL :
 - Judul dan tubuh tabel diketik menggunakan *Time New Roman* font 11, 1 spasi, hanya kata pertama yang menggunakan huruf kapital.
 - Keterangan tabel ditulis menggunakan *Time New*

Roman font 10, 1 spasi.

GAMBAR DAN GRAFIK : - Judul gambar dan grafik menggunakan huruf *Time New Roman* font 11, 1 spasi, hanya kata pertama yang menggunakan huruf kapital, diletakkan di bawah gambar dan grafik, serta diberi nomor urut sesuai dengan letaknya.

HEADING : Mulai dari JUDUL sampai dengan DAFTAR PUSTAKA diletakkan di tengah, huruf kapital dan di Bold.

Catatan*

Pengiriman naskah bisa langsung ke Ketua Penyunting (Komang Budaarsa) dengan alamat email: bdr.komang@yahoo.com(HP.08123629838) atau mansuryani@yahoo.com(HP 08164703232

Lampiran 1. Beberapa kesalahan yang sering dilakukan penulis al:

Salah	Benar
10 %, 10KG	10%, 10kg
.....terlampir(Tabel 2)terlampir (Tabel 2)
.....antara lain :antara lain:
sapi Bali, Gula Jawa, Garam Inggris	sapi bali, gula jawa, garam inggris
semua Desa yang ada..	semua desa yang ada..
Kepala Desa	kepala desa
kepala desa Suana	Kepala Desa Suana
Selanjutnya ,	Selanjutnya,
10 - 20 ekor	10-20 ekor
Rana Clamitans = Kodok hijau	<i>Rana clamitans</i>
diatas	di atas
dipergunakan	digunakan
dirubah	diubah
terdiri dari	terdiri atas
tanaman kacang-kacangan seperti kedele, kacang hijau, komak, kecipir, kara dll.	tanaman kacang-kacangan antara lain: kedele, kacang hijau, komak, kecipir, kara dll.

pada demoplot **dimana** percobaan dilakukan

pada demoplot **tempat** percobaan dilakukan

PENULISAN ARTIKEL ILMIAH PADA JURNAL **UDAYANA MENGABDI**
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS UDAYANA*

Oleh: Komang Budaarsa **

Pendahuluan

Jurnal *Udayana Mengabdi* (JUM) adalah salah satu media bagi para dosen untuk mempublikasikan hasil-hasil pengabdian. Selama ini hasil pengabdian kepada masyarakat hanya dibuat dalam bentuk laporan saja, tampaknya hal itu kurang bermanfaat. Disamping pembacanya terbatas, juga dilihat dari kasanah penyebaran informasi ilmiah kurang tepat. Laporan kegiatan yang diserahkan kepada penyandang dana itu hanya sebatas kelengkapan administrasi, khususnya pertanggungjawaban administrasi keuangan. Sampai di situ sebenarnya tugas pengabdian belum selesai. Oleh karena dana yang digunakan sebetulnya adalah uang rakyat, maka tugas berikutnya adalah mempertanggungjawabkan kepada masyarakat melalui publikasi.

Hakekat pengabdian di perguruan tinggi adalah pengamalan ipteks secara melembaga dengan metode ilmiah (amaliah dan ilmiah). Mempublikasikan hasil pengabdian secara ilmiah selama ini dianggap kurang penting. Ada beberapa kalangan yang berpendapat bahwa hanya hasil penelitian yang perlu dipublikasikan melalui jurnal. Anggapan tersebut sebenarnya keliru. Penyebarluasan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat luas melalui media jurnal sama pentingnya dengan publikasi hasil penelitian. Hasil-hasil pengabdian yang terpublikasikan melalui jurnal disamping akan menjadi acuan dan inspirasi bagi orang lain yang akan membuat pengabdian, juga untuk menghindari adanya plagiat. Sedangkan laporan pengabdian peredarannya sangat terbatas, kebanyakan akan tersimpan, berdebu di rak-rak kantor.

Universitas Udayana sejak tahun 2001 melalui Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) sekarang LPPM, mulai merintis jurnal sebagai media untuk mempublikasikan hasil-hasil pengabdian yang diberi nama **Udayana Mengabdi**. Tentu saja hasil-hasil pengabdian

tersebut harus ditulis dengan format ilmiah sehingga menjadi karya ilmiah. Jurnal ini terbit dua kali dalam setahun, bulan April dan September. Setiap terbitan memuat antara 12- 13 hasil pengabdian para dosen dari berbagai fakultas di lingkungan Unud. Namun karena di sebarakan ke seluruh Indonesia, sering juga diisi oleh dosen dari luar Unud. Disamping itu, peneliti dari LIPI, khususnya dari Kebun Raya Candi Kuning sering mengirimkan artikelnya. Kehadiran jurnal ini cukup mendapat apresiasi dari banyak kalangan. Walaupun dari segi kualitas tulisan harus diakui belum memuaskan. Di Indonesia belum banyak perguruan tinggi yang memiliki jurnal seperti ini. Mungkin tidak lebih dari 5 buah, dan itu pun keberkalaannya kadang tidak teratur. Sampai saat ini **JUM** selalu terbit tepat waktu.

Dari tahun ke tahun gairah dosen untuk melakukan pengabdian memang terus meningkat. Hal ini tidak terlepas dari adanya tuntutan beban tugas seorang dosen dalam melaksanakan Tridharma yang diukur dengan Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) yang mensyaratkan minimal 12 sks dan maksimal 16 sks dalam satu semester (Dirjen Dikti, 2010). Jika kurang, dianggap belum optimal melaksanakan tugas dan bisa berdampak pada ditundanya pemberian tunjangan sertifikasi. Hanya saja lebih banyak kegiatan pengabdian berujung pada sebuah laporan formal pelengkap administrasi, tidak dalam bentuk artikel ilmiah pengabdian. Biasanya bulan Agustus dan September sering dipilih untuk melaksanakan pengabdian karena pada bulan-bulan tersebutlah dana baru bisa dicairkan. Oleh karena itu tidak jarang pelaksanaan pengabdian dikaitkan dengan momen dies natalis Unud.

Akreditasi

Secara formal salah satu indikator kualitas jurnal dapat dilihat dari statusnya, terakreditasi atau tidak. Jika terakreditasi maka dianggap berkualitas, demikian juga sebaliknya. Walaupun tidak sedikit pada jurnal yang tidak terakreditasi terdapat artikel ilmiah yang bagus-bagus. Kejadian sebaliknya, tidak sedikit juga pada jurnal yang terakreditasi artikelnya kurang bagus. Sejak tahun 2006 Dikti menerapkan persyaratan akreditasi yang cukup ketat. Kalau sebelumnya nilai C masih lolos akreditasi, sekarang harus nilai B. Akibatnya banyak jurnal di

Indonesia, termasuk di Unud yang tidak lolos akreditasi. Di Unud dari tigapuluhan berkala yang ada, sekarang hanya tiga yang masih terakreditasi. Salah satu kriteria akreditasi adalah: isi jurnal harus satu bidang ilmu, diterbitkan oleh himpunan/konsorsium bidang ilmu.

Melihat dari persyaratan tersebut jelas **JUM** tidak akan bisa terakreditasi. Karena isi dari jurnal ini dari berbagai bidang ilmu. Kemudian diterbitkan oleh lembaga (LPPM) bukan himpunan bidang ilmu. Namun demikian, sekalipun tidak terakreditasi jurnal ini selalu terbit tepat waktu. Perbaikan-perbaikan terus menerus dilakukan. Akreditasi bukanlah menjadi target utama. Jauh lebih penting adalah ada media bagi pengabdian untuk mempublikasikan hasil-hasil pengabdian maupun penelitiannya.

Pengakuan Kredit Poin

Harus diakui salah satu tujuan mereka yang menulis artikel ilmiah adalah untuk mendapatkan kredit poin atau Kum untuk kenaikan pangkat. Kemudian muncul pertanyaan, apakah tulisan yang dimuat dalam JUM mendapat kredit poin? Kalau dapat berapa nilainya? Pertanyaan tersebut sering muncul di kalangan dosen. Mengenai nilai Kum untuk karya ilmiah yang dimuat pada JUM di Unud sendiri sempat terjadi silang pendapat. Di kalangan pemeriksa angka kredit ada yang memberi nilai 3 (tiga), ada yang memberi nilai 5 (lima), ada yang memberi nilai 10 (sepuluh). Bahkan pernah beberapa guru besar yang ngotot agar diberi nilai 3 saja. Padahal di Jakarta (Dikti) tidak pernah mempermasalahkan jika diberi nilai 10 (sepuluh). Terbukti dari beberapa dosen termasuk dari luar Unud yang pernah menggunakan nilai 10 (sepuluh) lolos di Jakarta. Karena dalam Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Dikti tahun 2009 disebutkan “jika karya ilmiah termuat dalam jurnal nasional terakreditasi nilainya 25 (dua puluh lima), dan jika termuat pada jurnal nasional tidak terakreditasi nilainya 10 (sepuluh)”.

Berdasarkan hal tersebut Rektor Unud Prof. Dr. dr. I Made Bakta, Sp.PD ketika mengumumkan pengelola jurnal di lingkungan Unud tanggal 14 April 2009 menegaskan bahwa nilai Kum untuk karya ilmiah yang termuat dalam JUM adalah 10 (sepuluh). Hal ini tentu memberi

dampak positif, baik bagi dosen yang akan menulis, maupun pihak pengelola. Pernyataan rektor telah memberi suntikan semangat baru bagi penulis dan pengelola. Lebih-lebih juga dengan adanya kebijakan rektor untuk memberi *reward* berupa uang bagi karya ilmiah yang termuat dalam jurnal, baik nasional maupun internasional. Kebijakan rektor tersebut ditindaklanjuti oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Unud yang rutin dilakukan setiap tahun. Hal ini sangat dirasakan dampaknya oleh pihak pengelola, dengan banjirnya naskah masuk ke meja redaksi.

Struktur Penulisan

Seperti pada jurnal-jurnal ilmiah lainnya, **JUM** mempunyai struktur baku yang harus diacu oleh penulis. Harus disadari oleh calon penulis bahwa masing-masing berkala mempunyai gaya selingkung tersendiri. Jika tulisannya ingin dimuat, maka mesti tunduk dengan aturan atau gaya selingkung jurnal yang akan dituju. Sampai saat ini **JUM** mempunyai struktur penulisan yang ditetapkan oleh dewan redaksi sebagai berikut:

JUDUL

PENGARANG DAN ALAMAT

ABSTRACT (ada kata kunci atau *key words*)

PENDAHULUAN

METODE PEMECAHAN MASALAH atau BAHAN DAN METODE (untuk hasil penelitian).

HASIL DAN PEMBAHASAN

SIMPULAN DAN SARAN

UCAPAN TERIMAKASIH

DAFTAR PUSTAKA

JUDUL : Harus singkat dan mencerminkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau penelitian. Diketik dengan huruf kapital *Time New Roman* satu spasi dengan fontasi 12.

NAMA PENULIS : Diketik dengan huruf kapital fontasi 11, tanpa gelar, singkatan nama ditulis sesuai dengan pencantuman untuk daftar pustaka.

- ALAMAT PENULIS : adalah alamat lengkap instansi (fakultas, prodi dan jurusan), nomor telepon untuk memudahkan korespondensi, dan harus mencantumkan alamat **e-mail** salah satu penulis.
- ABSTRACT : Absract dibuat dalam bahasa Inggris kalau tulisan dalam Bahasa Indonesia, atau dalam Bahasa Indonesia kalau tulisan berbahasa Inggris, satu paragraf, satu spasi tidak lebih dari 200 kata. Abstract memuat masalah, tujuan, metode pemecahan masalah dan ringkasan hasil.
- KATA KUNCI (*key words*) : Maksimal 5 (lima) kata, lebih dari 1 (satu) kata, ditulis miring, huruf kecil, dua spasi setelah abstract di kiri bawah.
- PENDAHULUAN : Ditulis secara padat berisi latar belakang atau analisis situasi, masalah, tujuan dan pustaka yang mendukung.
- METODE PEMECAHAN MASALAH/BAHAN DAN METODE : Gambaran bagaimana kegiatan tersebut dilaksanakan. Kalau artikel yang dibuat adalah hasil pengabdian, maka gunakan “METODE PEMECAHAN MASALAH”, jika artikel yang dibuat adalah hasil penelitian, maka gunakan “BAHAN DAN METODE”
- HASIL DAN PEMBAHASAN : Memuat hasil yang diperoleh, usahakan dikuantitatifkan, lebih bagus dengan tampilan tabel, serta bahasan ringkas mencakup permasalahan yang ingin dipecahkan.
- SIMPULAN DAN SARAN : Ditulis secara ringkas tetapi menggambarkan substansi hasil pengabdian atau penelitian dan saran yang konkrit.
- UCAPAN TERIMA KASIH : Harus ada, minimal kepada pemberi dana
- DAFTAR PUSTAKA : - Menggunakan referensi 10 tahun terakhir.
- Memuat nama pengarang yang dirujuk dalam naskah, disusun menurut abjad dan tahun penerbitan. Untuk buku dicantumkan semua nama penulis, tahun, judul buku, penerbit dan tempatnya. Untuk jurnal dicantumkan nama penulis, tahun, judul tulisan, nama

jurnal, volume, nomor publikasi dan halaman.

- Jika diambil dari internet harus mencantumkan tanggal diakses.

Contoh:

Anom, P. 2004. Sampah Organik. <http://www.organik.co.za/org.html>. [diakses 20 Mei 2008].
Cantumkan tanggal diakses dalam kurung.

- TABEL** : - Judul dan tubuh tabel diketik menggunakan *Time New Roman* font 11, 1 spasi, hanya kata pertama yang menggunakan huruf kapital.
- Keterangan tabel ditulis menggunakan *Time New Roman* font 10, 1 spasi.
- GAMBAR DAN GRAFIK** : - Judul gambar dan grafik menggunakan huruf *Time New Roman* font 11, 1 spasi, hanya kata pertama yang menggunakan huruf kapital, diletakkan di bawah gambar dan grafik, serta diberi nomor urut sesuai dengan letaknya.
- HEADING** : Mulai dari JUDUL sampai dengan DAFTAR PUSTAKA diletakkan di tengah, huruf kapital dan di Bold.

Penutup

Jika kegiatan pengabdian kepada masyarakat sudah dilaksanakan, sekali lagi, jangan puas kalau hanya sudah selesai membuat laporan. Penulisan artikel ilmiah adalah tugas berikutnya. Uraian di atas merupakan panduan jika artikel ilmiah hasil pengabdian atau penelitian ingin dimuat di **JUM**. Menyebarkan hasil pengabdian kepada masyarakat adalah tugas kita bersama sebagai bentuk pertanggungjawaban kita kepada masyarakat atas dana yang telah kita gunakan. Udayana mengabdikan siapa membantu menyebarkan hasil pengabdian para dosen, asal mengikuti format di atas.

Catatan*

Pengiriman naskah bisa langsung ke Ketua Penyunting (Komang Budaarsa) dengan alamat email: bdr.komang@yahoo.com (HP.08123629838) atau mansuryani@yahoo.com (HP 08164703232)

Daftar Pustaka

- Ali Saukah. H. 2000. Penulisan Artikel Berdasarkan Rambu-rambu Akreditasi Jurnal. Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah. Penerbit Universitas Negeri Malang (UM Press).
- Dharmawan,N.S. dan K. Budaarsa. 2005. Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat. LPM Universitas Udayana.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. 2009. Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Fungsional Dosen ke Lektor Kepala dan Guru Besar. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. 2010. Pedoman Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
- Nuril Huda. H. 2000. Penelitian dan Publikasi Ilmiah. Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah. Penerbit Universitas Negeri Malang (UM Press).
- Sastiono. A. 2008. Menulis Artikel Ilmiah. Disampaikan pada Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah, Direktorat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, Direktorat Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional. <http://ssantosa.blogspot.com/2009>. [diakses 2 September 2009].

Lampiran 1. Beberapa kesalahan yang sering dilakukan penulis al:

Salah	Benar
10 %, 10KG	10%, 10kg
.....terlampir(Tabel 2)terlampir (Tabel 2)
.....antara lain :antara lain:
sapi Bali, Gula Jawa, Garam Inggris	sapi bali, gula jawa, garam inggris
semua Desa yang ada..	semua desa yang ada..
Kepala Desa	kepala desa
kepala desa Suana	Kepala Desa Suana
Selanjutnya ,	Selanjutnya,
10 - 20 ekor	10-20 ekor
Rana Clamitans = Kodok hijau	<i>Rana clamitans</i>
diatas	di atas
dipergunakan	digunakan
dirubah	diubah
terdiri dari	terdiri atas
tanaman kacang-kacangan seperti kedele, kacang hijau, komak, kecipir, kara dll.	tanaman kacang-kacangan antara lain: kedele, kacang hijau, komak, kecipir, kara dll.
pada demoplot dimana percobaan dilakukan	pada demoplot tempat percobaan dilakukan